

ABSTRAK
PERJUANGAN KEMERDEKAAN VIETNAM
(1945 – 1954)
Oktavianus Wijayanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Tujuan atau maksud skripsi ini adalah untuk menemukan faktor-faktor yang menyebabkan perjuangan kemerdekaan Vietnam, upaya Vietnam dalam memperjuangkan tercapainya kemerdekaan dan reaksi Perancis terhadap perjuangan kemerdekaan Vietnam. Faktor-faktor yang menyebabkan perjuangan kemerdekaan ini ialah karena pemerintah jajahan Perancis mempraktekkan metode asimilasi dan memecah belah yang berakibat rakyat Vietnam menderita dan kehilangan kemerdekaan. Terjadilah rasa anti Perancis. Sesudah kemenangan Jepang atas Rusia pada 1905 dan revolusi nasionalisme Cina pada 1911, lahir ide nasionalisme terutama kaum inteligensia Vietnam.

Upaya Vietnam dalam memperjuangkan tercapainya kemerdekaan ialah mengorganisir partai-partai politik dalam berbagai macam dan ada pemberontakan-pemberontakan yang keras di beberapa tempat pada 1930. pemberontakan ini ditindas dengan kejam oleh Perancis dan pemimpin-pemimpinnya ditahan. Kegagalan ini memberi jalan bagi gerakan komunis yang akhirnya muncul sebagai pembebas negara dipimpin oleh Ho Chi Minh dan Vo Nguyen Giap.

Reaksi Perancis menghadapi perjuangan kemerdekaan Vietnam ialah menindas dengan kejam dan pemimpin-pemimpinnya ditahan. Kegagalan ini memberi jalan bagi gerakan komunis yang akhirnya muncul sebagai pembebas negara yang dipimpin oleh Ho Chi Minh dan Vo Nguyen Giap. Sesudah akhir Perang Dunia II dan menyerahnya Jepang pada Agustus 1945 Ho Chi Minh memimpin gerakan revolusi dan memproklamasikan “Republik Demokrasi Vietnam” dan ia sebagai presiden. Reaksi Perancis kemudian ialah kembali ke Vietnam lewat bantuan pasukan Sekutu untuk mendapat jajahannya. Kemudian pecah perang antara Vietnam – Perancis (1946 -1954).

Dalam pertempuran Dien Bien Phu pada 1954, Perancis dikalahkan. Dalam perjanjian Genewa pada 1954, Ho Chi Minh diakui sebagai pemimpin kemerdekaan Vietnam (Vietnam Utara). Meskipun negara Barat membagi Vietnam menjadi Vietnam Utara dan Vietnam Selatan.

ABSTRACT
THE STRUGGLE of VIETNAMESE INDEPENDENCE
(1945 – 1954)

Oktavianus Wijayanto
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

The aim or the purpose of this these is to find the factors that cause the struggle of Vietnamese independence, the effort of Vietnamese in to fight for reach at independence and the reaction of French colonialist government against the struggle of Vietnamese independence. The factors that cause this struggle of independence is because the French colonialist government practiced assimilation and devide and rule method that cause Vietnamese people suffered and lost their freedom. There were anti French sentiment. After Japan's victory over Rusia in 1905 and China nationalist inspiration especially among Vietnamese intelligent.

The effort of Vietnamese in to fight for reach at independence parties in nations forms and there were outbreaks of violence in many places in 1930. this revolt was suppressed severely by the French and their leaders were arrested. This failure gave the way for the communist movement, that finally emerged as the liberator of the country led by Ho Chi Minh and Vo Nguyen Giap.

The reaction of French colonialist government against the struggle of Vietnamese independence were suppressed severely and their leaders were arrested. This failure gave the way for the communist movement that finally emerged as the liberator of the country led by Ho Chi Minh and Vo Nguyen Giap. After the end of the second world war and Japanese surrender on August 1945 Ho Chi Minh led revolutionary movement and proclaimed "Democratic Republic of Vietnamese" and he was the president. The next reaction of French was come back to Vietnamese through the aid of the Allied Army to get their colony. Then the war broke between Vietnamese-French (1946 – 1954).

In the battle of Dien Bien Phu in 1954, the French was defeated. In the Geneva agreement in 1954, Ho Chi Minh was agreed as the leader of Vietnamese independence (North Vietnam). Although the Western country divided Vietnamese into North Vietnamese and South Vietnamese.